



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS

Jln. Raden Fatah, Pagar Dewa Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu

TBI-22

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNA N				
Sociolinguistics	TBI-410336	Wajib Program Studi	T=2	P=0	3	20 Januari 2025				
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS  Andriadi, M.A 198402212019031001		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi  Hanura Febriani, M.Pd NIP. 199002142020122004					
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK									
	CPL1 (S-8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.								
	CPL2 (P3)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.								
	CPL3 (KU-1)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.								

	CPL 4 (KK-3)	Mampu merancang pengembangan atau implementasi ilmu Pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik bahasa.
	CPL5 (P-3)	Mengembangkan konsep kajian ilmu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK1	Mahasiswa mampu menginternalisasi etika akademik dalam analisis masalah sosiolinguistik yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. (CPL1)
	CPMK2	Mahasiswa mampu menerapkan konsep teoritis sosiolinguistik dalam menganalisis permasalahan seperti variasi bahasa, multilingualisme, dan kebijakan bahasa. (CPL2)
	CPMK3	Mahasiswa mampu bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah sosiolinguistik. (CPL3)
	CPMK4	Mahasiswa mampu merancang dan mempresentasikan solusi terhadap masalah sosiolinguistik berdasarkan kajian teori dan data empiris. (CPL4)
	CPMK5	Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan atau kritik tentang fenomena sosiolinguistik sesuai kebutuhan lingkungan akademik dan dunia kerja. (CPL5)
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)		
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan konsep dasar sosiolinguistik, termasuk hubungan antara bahasa dan masyarakat. (C2, A3) (CPMK1)
	Sub-CPMK2	Mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan variasi bahasa berdasarkan faktor geografis, sosial, dan budaya. (C4, A3) (CPMK2)
	Sub-CPMK3	Mampu menganalisis hubungan antara bahasa dan gender dalam konteks komunikasi. (C6, A3) (CPMK2)
	Sub-CPMK4	Mampu mengevaluasi dampak sosial dari variasi bahasa, pidgin, dan creole. (C5, A3) (CPMK3)
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan konsep multilingualisme dan implikasinya terhadap identitas dan masyarakat. (C2, A3) (CPMK2)
	Sub-CPMK6	Mampu merancang solusi terhadap permasalahan kode-alih dan campur kode. (C6, A3, P3)

Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 2. Language and Society 3. Language Variation 4. Language and Gender 5. Language and Social Class 6. Language and Ethnicity 7. Pidgins and Creoles 8. Language Change and Historical Sociolinguistics 9. Midterm Exam 10. Code-Switching and Code-Mixing 11. Multilingualism and Language Contact 12. Language Attitudes and Identity 13. Language Policy and Planning 14. Language and Technology 15. Sociolinguistic Research Methods 16. Final Project Presentation
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Trudgill, P. (2020). <i>Sociolinguistics: An introduction to language and society Fourth Edition</i>. England: Penguin Books. 2. Wardhaugh, R & Fuller, J.M. (2015). <i>An Introduction to Sociolinguistics Seventh Edition</i>. UK: Wiley Blackwell. 3. Holmes, J & Wilson, N. (2022). <i>An Introduction to Sociolinguistics Sixth Edition</i>. New York: Routledge. 4. Walker, J.A. (2024). <i>Language in Its Social Context: An Introduction to Sociolinguistics</i>. Switzerland: Palgrave Macmillan. 5. Romaine, S. (2000). <i>Language in Society: An Introduction to Sociolinguistics Second Edition</i>. New York: Oxford University Press. 6. Deckert, S.K & Vickers, C.H. (2011). <i>An Introduction to Sociolinguistics: Society and Identity</i>. London: Continuum. 7. Trousdale, G. (2010). <i>An Introduction to English Sociolinguistics</i>. Edinburgh: Edinburgh University Press. 8. Piller, I. (2016). <i>Linguistic Diversity and Social Justice: An Introduction to Applied Sociolinguistics</i>. USA: Oxford University Press.

	Pendukung:
	1. Andriadi, A., & Sarwono, S. (2024). Vitality of Lembak Language Bengkulu City in the Dynamics of Contemporary Society. <i>JURNAL ARBITRER</i> , 11(2), 144-159. https://doi.org/10.25077/ar.11.2.144-159.2024
Dosen Pengampu	Andriadi, M.A
Matakuliah Syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik			
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	(6)	(7)
1	Kontrak Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami tujuan dan capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Sub-CPMK dan kaitannya dengan kompetensi utama yang harus dicapai. 3. Mahasiswa mengetahui dan mematuhi tata tertib perkuliahan, termasuk kehadiran, ketepatan waktu, partisipasi aktif, dan etika akademik. 4. Mahasiswa memahami sanksi terhadap pelanggaran tata tertib yang telah disepakati. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan, seperti diskusi, studi kasus, proyek, dan presentasi. 6. Mahasiswa memahami pentingnya kolaborasi dalam proses pembelajaran. 7. Mahasiswa memahami sistem penilaian, termasuk bobot penilaian untuk tugas, ujian, proyek, dan partisipasi kelas. 8. Mahasiswa mengetahui kriteria penilaian untuk setiap jenis tugas atau kegiatan pembelajaran. 9. Mahasiswa mampu menyusun jadwal dan mengelola waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran. 10. Mahasiswa memahami pentingnya mematuhi tengat waktu yang telah ditentukan. 11. Mahasiswa mengetahui referensi utama dan tambahan yang akan 	Kontrak Perkuliahan Introduction to the Course.			

		<p>digunakan dalam perkuliahan.</p> <p>12. Mahasiswa memahami cara mengakses sumber-sumber pembelajaran, baik dari perpustakaan maupun sumber daring.</p> <p>13. Mahasiswa memahami dan berkomitmen untuk menghindari plagiarisme dalam setiap tugas atau karya akademik.</p> <p>14. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya sitasi dan referensi yang sesuai standar ilmiah.</p> <p>15. Mahasiswa memahami prosedur evaluasi perkuliahan dan pentingnya memberikan umpan balik untuk peningkatan mutu pembelajaran.</p>				
2	Sub-CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar sosiolinguistik, termasuk hubungan antara bahasa dan masyarakat.	1.1. Ketepatan dalam mendefinisikan sosiolinguistik secara jelas dan terstruktur. 1.2. Ketepatan dalam menjelaskan ruang lingkup sosiolinguistik. 1.3. Ketepatan dalam menjelaskan bagaimana bahasa mencerminkan struktur sosial. 1.4. Ketepatan dalam mengidentifikasi faktor sosial yang memengaruhi variasi bahasa. 1.5. Ketepatan dalam memberikan contoh hubungan antara	Kriteria: Pedoman Penskoran 1 Teknik Test: <i>Proyek - studi kasus untuk menganalisis fenomena sosiolinguistik.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi pada Masalah: • Identify sociolinguistic problems in society & Form groups, brainstorm problem topics. <p>[PB: 1x(2x50")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas-1: Group discussion on observed issues. <p>[PT+KM:(1+1)x(2x60")]</p>	Konsep dasar sosiolinguistik, termasuk hubungan antara bahasa dan masyarakat. [4] hal: 1 - 3 [5] hal: 3 - 28	5

		<p>bahasa dan masyarakat dari fenomena nyata.</p> <p>1.6. Ketepatan dalam menghubungkan konsep sosiolinguistik dengan peran bahasa dalam komunikasi sosial.</p>					
3	Sub-CPMK-2: Mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan variasi bahasa berdasarkan faktor geografis, sosial, dan budaya.	<p>2.1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep variasi bahasa.</p> <p>2.2. Ketepatan dalam membedakan variasi bahasa berdasarkan faktor geografis, sosial, dan budaya.</p> <p>2.3. Ketepatan dalam mengidentifikasi contoh variasi bahasa yang disebabkan oleh faktor geografis (dialek regional).</p> <p>2.4. Ketepatan dalam mengidentifikasi variasi bahasa yang dipengaruhi oleh faktor sosial (sosiolek) dan budaya (etnolek).</p> <p>2.5. Ketepatan dalam mendeskripsikan ciri khas variasi bahasa berdasarkan faktor</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran 1</p> <p>Teknik Test: <i>Proyek</i> - studi kasus terkait fenomena variasi bahasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasi Belajar: Investigate language variation (dialects) [PB: 1x(2x50'')] • Tugas-2 Create problem statement and objectives. [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] 	-	Variasi bahasa berdasarkan faktor geografis, sosial, dan budaya. [4] hal: 3-7	5

		<p>geografis, sosial, dan budaya.</p> <p>2.6. Ketepatan dalam menjelaskan hubungan antara variasi bahasa dan identitas masyarakat.</p> <p>2.7. Ketepatan dalam menganalisis variasi bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari atau fenomena tertentu.</p>				
4	Sub-CPMK-3: Mampu menganalisis hubungan antara bahasa dan gender dalam konteks komunikasi.	<p>3.1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep hubungan antara bahasa dan gender.</p> <p>3.2. Ketepatan dalam memahami teori-teori utama terkait bahasa dan gender dalam komunikasi (misalnya, teori dominasi, teori perbedaan, dan teori performativitas gender).</p> <p>3.3. Ketepatan dalam mengidentifikasi perbedaan penggunaan</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Teknik non-test: <i>Proyek-</i> Studi kasus pendek yang meminta mahasiswa menganalisis pola komunikasi berdasarkan gender.</p> <p>Analisis -</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelidiki Masalah: Analyze gender differences in communication. [PB:1x(2x50")] • Tugas-3: Collect data on regional variations. [PT+KM:(2+2)x(2x60")] 	<p>- Hubungan antara bahasa dan gender dalam konteks komunikasi.</p> <p>[1] hal: 43-103.</p> <p>[4] hal: 9-27</p> <p>[7] hal: 81-203</p>	15

		<p>bahasa berdasarkan gender dalam berbagai konteks komunikasi (formal dan informal).</p> <p>3.4. Ketepatan dalam mengenali stereotip gender dalam pilihan kata, intonasi, atau gaya komunikasi.</p> <p>3.5. Ketepatan dalam menganalisis hubungan antara pilihan bahasa dan konstruksi gender dalam suatu percakapan atau teks tertentu.</p> <p>3.6. Ketepatan dalam menjelaskan bagaimana bahasa mencerminkan, memperkuat, atau menantang norma-norma gender dalam masyarakat.</p> <p>3.7. Ketepatan dalam mengaplikasikan konsep hubungan</p>	<p>diberikan teks, percakapan, atau video untuk menganalisis hubungan bahasa dan gender berdasarkan teori yang relevan.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

		<p>bahasa dan gender dalam studi kasus atau situasi komunikasi tertentu.</p> <p>3.8. Ketepatan dalam memberikan solusi atau rekomendasi terkait isu gender dalam komunikasi.</p>				
5	Sub-CPMK-4: Mampu mengevaluasi dampak sosial dari variasi bahasa, pidgin, dan creole.	<p>4.1.Ketepatan dalam menjelaskan pengertian variasi bahasa, pidgin, dan creole secara komprehensif.</p> <p>4.2.Ketepatan dalam memahami konsep sosiolinguistik terkait pengaruh variasi bahasa, pidgin, dan creole terhadap masyarakat.</p> <p>4.3.Ketepatan dalam mengidentifikasi dampak sosial dari variasi bahasa, pidgin, dan creole dalam konteks ekonomi,</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Teknik non-test: <i>Proyek</i> - studi kasus untuk mengevaluasi dampak sosial pidgin dan creole, serta memberikan rekomendasi berbasis teori.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: Propose solutions to class-based language issues. [PB:1x(2x50")] • Tugas-4: Draft a solution-oriented report. [PT+KM:(2+2)x(2x60")] 	<p>- Dampak sosial dari variasi bahasa, pidgin, dan creole. [1] hal: 43-103. [4] hal: 9-27 [7] hal: 81-203</p>	

		<p>pendidikan, dan budaya.</p> <p>4.4.Ketepatan dalam menganalisis dinamika sosial yang muncul akibat adanya pidgin dan creole dalam masyarakat multibahasa.</p> <p>4.5.Ketepatan dalam mengevaluasi peran pidgin dan creole dalam membangun identitas sosial dan budaya suatu komunitas.</p> <p>4.6.Ketepatan dalam memberikan penilaian kritis terhadap kebijakan bahasa yang memengaruhi pidgin dan creole dalam masyarakat.</p> <p>4.7.Ketepatan dalam memberikan rekomendasi berbasis teori untuk memaksimalkan</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari variasi bahasa, pidgin, dan creole.				
6	Sub-CPMK-5: Mampu menjelaskan konsep multilingualisme dan implikasinya terhadap identitas dan masyarakat.	<p>5.1.Ketepatan dalam menjelaskan secara rinci pengertian multilingualisme dan membedakannya dengan bilingualisme.</p> <p>5.2.Ketepatan dalam memahami konsep hubungan antara multilingualisme dengan identitas individu dan kelompok.</p> <p>5.3.Ketepatan dalam menganalisis implikasi sosial, budaya, dan politik dari multilingualisme dalam masyarakat multikultural.</p> <p>5.4.Ketepatan dalam menjelaskan pengaruh multilingualisme terhadap pembentukan identitas nasional dan lokal.</p> <p>5.5.Ketepatan dalam</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Teknik non-test: Laporan analisis Unsur intrinsic fiksi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: Present research findings on ethnic language variation. [PB:1x(2x50'')] • Tugas-5: Peer feedback on solutions [PT+KM:(1+1)x(2x60'')] 	Konsep multilingualisme dan implikasinya terhadap identitas dan masyarakat. [1] hal: 46-62 [8] hal: 173-193 [9] hal: 221-239 [15] hal: semua	15

		<p>mengevaluasi dampak multilingualisme terhadap integrasi sosial dan konflik budaya.</p> <p>5.6.Ketepatan dalam mengusulkan strategi kebijakan untuk memanfaatkan multilingualisme dalam memperkuat harmoni sosial.</p> <p>5.7.Ketepatan dalam memberikan contoh-contoh kasus multilingualisme di dunia nyata dan menganalisisnya dalam konteks sosiolinguistik.</p>				
7	Sub-CPMK-6: Mampu merancang solusi terhadap permasalahan kode-alih dan campur kode.	<p>6.1.Ketepatan dalam menjelaskan secara rinci pengertian kode-alih dan campur kode berdasarkan teori sosiolinguistik.</p> <p>6.2.Ketepatan dalam mengidentifikasi perbedaan antara kode-alih dan campur kode dalam berbagai konteks komunikasi.</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test: Proyek - studi kasus terkait kode-alih dan campur kode	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan Mengevaluasi Proses: Discuss the reasons for code-switching. [3] hal: 94-102 • Tugas-6: Develop hypotheses on code-switching cases. [11, 12, 18, 19] hal: semua 	Solusi terhadap permasalahan kode-alih dan campur kode. [3] hal: 94-102 [11, 12, 18, 19] hal: semua	10

		<p>6.3.Ketepatan dalam mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kode-alih dan campur kode dalam situasi komunikasi tertentu.</p> <p>6.4.Ketepatan dalam menganalisis dampak kode-alih dan campur kode terhadap efektivitas komunikasi dan pemertahanan bahasa.</p> <p>6.5.Ketepatan dalam merancang strategi untuk mengatasi permasalahan kode-alih dan campur kode dalam konteks pendidikan, masyarakat, atau media.</p> <p>6.6.Ketepatan dalam mengembangkan kebijakan bahasa untuk meminimalkan efek negatif kode-alih dan campur kode dalam situasi multibahasa.</p> <p>6.7.Ketepatan dalam menerapkan solusi yang dirancang pada kasus nyata dengan</p>	dalam situasi komunikasi tertentu. Analisis - menganalisis permasalahan kode-alih dan campur kode pada kasus nyata, seperti percakapan sehari-hari, media sosial, atau lingkungan pendidikan.	[PT+ KM@2+2)x(2x60)]		
--	--	---	--	----------------------	--	--

		mempertimbangkan dimensi sosial, budaya, dan linguistik.				
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi, dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya.					
9	Sub-CPMK-7: Mampu mengevaluasi kebijakan bahasa di tingkat lokal maupun nasional.	<p>7.1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar kebijakan bahasa, termasuk tujuan dan prinsip dasarnya.</p> <p>7.2. Ketepatan dalam mengidentifikasi kebijakan bahasa yang diterapkan di tingkat lokal dan nasional.</p> <p>7.3. Ketepatan dalam menganalisis faktor sosial, budaya, dan politik yang memengaruhi kebijakan bahasa di Indonesia.</p> <p>7.4. Ketepatan dalam membandingkan kebijakan bahasa lokal dan nasional untuk mengidentifikasi keselarasan atau kontradiksi.</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran .	<ul style="list-style-type: none"> Orientasi pada Masalah: Analyze current language policies. Teknik non-test: <i>Proyek - Studi kasus kebijakan bahasa di tingkat lokal maupun nasional, fokus pada dampak kebijakan bahasa pada masyarakat lokal atau nasional, dengan rekomendasi konkret untuk perbaikan.</i> 	Kebijakan bahasa di tingkat lokal maupun nasional. [PB: 1x(2x50")] <ul style="list-style-type: none"> Tugas-7: Write a critique on language policies. [PT+KM③2+2)x(2x60")] 	5 [5-11] hal: semua [4] hal: 102-130 [2] hal: 55-74 [14] hal: semua [16] hal: semua [20] hal: semua

		<p>7.5. Ketepatan dalam mengevaluasi dampak kebijakan bahasa terhadap pelestarian bahasa daerah.</p> <p>7.6. Ketepatan dalam mengevaluasi dampak kebijakan bahasa terhadap pemerataan pendidikan dan akses informasi.</p> <p>7.7. Ketepatan dalam memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan efektivitas kebijakan bahasa lokal maupun nasional.</p>				
10	Sub-CPMK-8: Mampu mengidentifikasi sikap bahasa dan dampaknya pada identitas individu dan kelompok.	<p>8.1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar sikap bahasa (<i>language attitude</i>).</p> <p>8.2. Ketepatan dalam mengidentifikasi jenis-jenis sikap bahasa (positif, negatif, dan netral) pada individu dan kelompok.</p> <p>8.3. Ketepatan dalam menganalisis hubungan antara sikap bahasa dan</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Teknik non-test: Studi kasus tentang sikap bahasa di lingkungan lokal atau kelompok.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengorganisasi Belajar: Create presentations on language attitudes. [PB:1x(2x50'')] Tugas-8: Present proposed solutions [PT+KM⊗1+1)x(Sikap bahasa dan dampaknya pada identitas individu dan kelompok. [14] hal: semua	10

		pembentukan identitas individu. 8.4. Ketepatan dalam mengevaluasi dampak sikap bahasa terhadap identitas kelompok dalam masyarakat multikultural.		2x60")]		
11	Sub-CPMK-9: Mampu menganalisis pengaruh teknologi terhadap penggunaan bahasa dalam masyarakat.	9.1. Menjelaskan konsep dasar hubungan antara teknologi dan bahasa. 9.2. Mengidentifikasi perubahan penggunaan bahasa akibat perkembangan teknologi (misalnya, media sosial, aplikasi digital terhadap pesan singkat, dan platform digital). 9.3. Menganalisis dampak positif dan negatif teknologi terhadap bahasa (contoh: munculnya istilah baru, perubahan struktur kalimat, penggunaan bahasa informal). 9.4. Mengevaluasi pengaruh teknologi terhadap pola komunikasi dan	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test: Analisis tentang pengaruh media digital terhadap bahasa di komunitas tertentu (misalnya, bahasa anak muda di media sosial).	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelidiki Masalah: Explore the influence of technology on language. • Tugas-9: Class debate [PT+ KM@2+2)x(2x60)] 	Pengaruh teknologi terhadap penggunaan bahasa dalam masyarakat. [19] hal: semua	5

		keberagaman bahasa dalam masyarakat multikultural.				
12	Sub-CPMK-10: Mampu melaksanakan penelitian mini terkait fenomena sosiolinguistik dan mempresentasikan hasilnya.	<p>10.1. Mengidentifikasi fenomena sosiolinguistik yang relevan dan layak untuk diteliti.</p> <p>10.2. Menyusun proposal penelitian mini dengan elemen-elemen utama, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metodologi penelitian.</p> <p>10.3. Mengumpulkan data primer atau sekunder dari fenomena sosiolinguistik menggunakan teknik yang sesuai (observasi, wawancara, atau studi dokumen). Menganalisis data menggunakan pendekatan atau teori sosiolinguistik yang relevan.</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran . Teknik non-test: Submit research report (Progress Report)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: Conduct a mini-research project. [PB: 1x(2x50'')] • Tugas-8: Conduct mini research project. [PT+KM⊗2+2)x(2x60 '')] 	Penelitian mini terkait fenomena sosiolinguistik.	5

		<p>10.4. Menyusun laporan hasil penelitian mini secara sistematis dan akademis.</p> <p>Memaparkan hasil penelitian mini secara lisan di depan kelas dengan cara yang menarik dan ilmiah.</p>				
13	Sub-CPMK-11: Mampu mengembangkan kritik atau rekomendasi terkait kebijakan bahasa atau fenomena sosiolinguistik untuk konteks akademik atau profesional	<p>11.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi isu atau permasalahan kebijakan bahasa atau fenomena sosiolinguistik yang relevan dengan konteks akademik atau profesional.</p> <p>11.2. Ketepatan dalam menyusun argumen berbasis data dan teori untuk mengkritisi kebijakan bahasa atau fenomena sosiolinguistik tertentu.</p> <p>11.3. Ketepatan dalam mengintegrasikan perspektif sosiolinguistik</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Teknik non-test: Submit final research report.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: Conduct a mini-research project. [PB:1x(2x50")] • Tugas-9: Conduct mini research project. • [PT+KM⊗1+1)x(2x60")] 	Kritik atau rekomendasi terkait kebijakan bahasa atau fenomena sosiolinguistik untuk konteks akademik atau profesional	10

		<p>dalam memberikan rekomendasi yang inovatif dan relevan. Menyusun laporan kritik atau rekomendasi kebijakan bahasa secara sistematis dan ilmiah.</p> <p>11.4. Ketepatan dalam menyampaikan kritik atau rekomendasi kebijakan bahasa melalui presentasi yang terstruktur dan berbasis data.</p>					
14-15	Sub-CPMK-12: Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis dan solusi yang telah dikembangkan dalam tim secara efektif dan terstruktur.	<p>12.1. Menyusun hasil analisis dan solusi berdasarkan kerja tim secara sistematis dan berbasis data.</p> <p>12.2. Membagi tugas dan peran dalam tim untuk memastikan presentasi berjalan secara efektif.</p> <p>12.3. Menyajikan hasil analisis dan solusi dengan bahasa yang jelas, terstruktur,</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan Mengevaluasi: Present research findings Teknik non-test: Present research findings 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan Mengevaluasi: Present research findings [PB:1x(4x50")] Tugas-10: Peer and lecturer evaluation 	Presentasi hasil analisis dan solusi yang telah dikembangkan dalam tim,	10

		<p>dan menarik.</p> <p>12.4. Menggunakan media presentasi yang relevan, seperti slide atau visualisasi data, untuk mendukung penyampaian materi.</p> <p>12.5. Berkontribusi secara aktif dalam sesi tanya jawab dengan memberikan jawaban yang argumentatif dan berbasis data.</p>		[PT+ KM@2+2) x(4x60)]		
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa				100	

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.

8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Problem-Based Learning* dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Bengkulu, 20 Januari 2025

Mengetahui
Koordinator Prodi TBI



Hanura Febriani, M.Pd
NIP. 199002142020122004

Pengembang RPS



Andriadi, M.A
NIP. 198402212019031001